

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI

¹⁾Gita Ulfa Yulia Islani, ²⁾Oktoruddin Harun, ³⁾Sada Ukur Barus

¹⁾ Mahasiswa, Program Studi Pendidikan Ners, STIKes Budi Luhur, Cimahi, Indonesia

^{2, 3)}Dosen, Program Studi Pendidikan Ners, STIKes Budi Luhur, Cimahi, Indonesia

Abstrak

Penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit yang sering dialami oleh lansia. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi pada lansia yaitu dari pola hidup diantaranya tidak menjalankan diet hipertensi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang tahun 2019. Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 135 dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dan diperoleh 57 sampel. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa univariat dan bivariate *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan hampir dari setengahnya responden berpengetahuan kurang sebesar 35,1%, setengah dari responden bersikap negatif 50,9%, dan sebagian besar dari responden pada kategori tidak patuh 52,6%. Hasil perhitungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi memiliki nilai p (0,045) dilihat dari nilai $p = 0,045 \leq 0,05$ artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi, dan untuk sikap dengan kepatuhan diet hipertensi memiliki nilai p (0,025) dilihat dari nilai $p 0,025 \leq 0,05$ artinya ada hubungan sikap dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cibogo. Hasil penelitian ini bisa dijadikan informasi yang signifikan baik dalam membantu untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet hipertensi, dan diharapkan bagi petugas kesehatan berupaya menyelesaikan masalah kesehatan terutama pada lansia yang menderita penyakit hipertensi agar bisa menjalankan diet hipertensi dengan baik salah satunya dengan metode penyuluhan.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, kepatuhan, diet hipertensi, lansia

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH THE COMPLIANCE OF HYPERTENSION DIET IN ELDERLY WITH HYPERTENSION

Abstract

Hypertension is one of the diseases that are often experienced by the elderly. Hypertension is a condition where a person experiences an increasing in blood pressure above normal. One of the factors that cause hypertension in the elderly there are lifestyle, including not proper hypertensive diet. This study aims to determine the relationship of knowledge and attitude with the compliance of hypertension diet in elderly with hypertension at cibogo public health center at subang district 2019. This type of research used descriptive correlational methods with a cross sectional approach. The population in this study were 135 samples using accidental sampling techniques and 57 samples were obtained. The data analysis technique uses univariate and bivariate chi square analysis techniques. The results of the study showed that almost half of the knowledgeable respondents were less than 35.1%, half of the respondents were negative 50.9%, and most of the respondents in the category with not compliance 52.6%. The result of knowledge calculation with hypertension diet compliance has a p value (0,045) seen from p value = $0,045 \leq 0,05$ meaning that there is a relationship of knowledge with hypertension diet compliance in the elderly with hypertension, and for attitudes with hypertension diet adherence has a p value (0,025) seen from p value $0,025 \leq 0,05$ meaning that there was a relationship between attitude and hypertension diet compliance in the elderly with hypertension at Cibogo public health center. The results of this study can be used as significant information both in helping to increase the knowledge of the elderly about factors that related to compliance to hypertension diet and expected that health workers try to solve health problems, especially in the elderly with hypertension in order to execute hypertensive diet properly, which one is counseling method.

Keywords : knowledge, attitude, obedience, hypertension diet, the elderly.

Korespondensi:

Gita Ulfa Yulia Islani

Program Studi Pendidikan Ners STIKes Budi Luhur Cimahi

Jln. Kerkof No. 243 Leuwigajah, Cimahi Selatan, Jawa Barat, Indonesia, 40532

0852-2190-5902

gitaulfa1@gmail.com

Pendahuluan

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik (bagian atas) dan angka diastol (bagian bawah) pada pemeriksaan tensi darah menggunakan alat pengukur tekanan darah baik yang berupa *cuff air raksa* ataupun digital lainnya (Wahdah, 2011). Hipertensi juga menjadi satu faktor risiko yang paling sering berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi sering tidak menimbulkan gejala pada fase awalnya dan terasa ketika penyakit hipertensi sudah menjalar dan mengganggu fungsi jantung atau stroke (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 mencatat bahwa prevalensi hipertensi tertinggi di dunia berada di Afrika (46%) sedangkan prevalensi terendah ditemukan di Negara Amerika (35%). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2017 menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi untuk penyakit hipertensi, menyebutkan hipertensi sebagai penyebab kematian no 3 setelah stroke dan *tuberculosis*. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada lansia ditemukan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 32,7%, dimana hanya 8% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi. Fenomena ini disebabkan karena salah satunya perubahan gaya hidup masyarakat secara global, seperti semakin mudahnya mendapatkan makanan siap saji membuat konsumsi sayuran segar dan serat berkurang, kemudian konsumsi garam, lemak, gula dan kalori yang terus meningkat sehingga berperan besar dalam meningkatkan angka kejadian hipertensi (Agrina, 2011).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jawa Barat (2017) angka hipertensi di Jawa Barat mencapai 40%. Adapun data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Subang mencatat angka kejadian hipertensi pada lansia sebesar 4,78%. Data dari Puskesmas Cibogo diketahui bahwa angka kunjungan lansia dengan hipertensi pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan, sedangkan dari tahun 2017 ke tahun 2018 angka kunjungan lansia dengan hipertensi mengalami kenaikan kembali, hasil informasi dari petugas puskesmas poli lansia di perkirakan angka kenaikan kunjungan penderita hipertensi tersebut salah satunya dikarenakan tidak menjalankan diet hipertensi dengan baik. Selain itu menurut Triyanto (2014) Kecenderungan perubahan kepatuhan diet hipertensi tersebut dapat disebabkan dengan meningkatnya ilmu kesehatan dan pengobatan, serta pengetahuan, sikap dan juga perubahan sosial ekonomi dalam masyarakat Indonesia yang berdampak pada budaya dan gaya hidup. Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2019.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran variabel independen dan dependen diukur secara bersamaan. Hubungan (korelatif) mengacu kepada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel lain (Nursalam 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita penyakit hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cibogo dengan jumlah 135 orang. Jumlah sampel diambil dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden yang datang berobat ke Puskesmas Cibogo sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi yang sudah ditetapkan, dengan jumlah sampel 57 responden.

Sebelum melakukan pengumpulan data lebih lanjut, maka dilakukan uji coba kuisioner terlebih dahulu terhadap 20 orang lansia yang menderita penyakit hipertensi Untuk mendapatkan keakuratan data penelitian maka dilakukan uji coba kuisioner, sehingga hal tersebut dapat melihat sejauh mana kuisioner ini cocok dipakai penelitian. Dalam penelitian ini karena datanya berbentuk katagorik maka penyajiannya menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase (proporsi). Analisis bivariat adalah analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dan disebut juga sebagai uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	20	35,1
2	Cukup	17	29,8
3	Kurang	20	35,1
	Total	57	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 2. Distribusi frekuensi sikap kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi

No	Sikap	F	%
1	Negatif	29	50,9
2	Positif	28	49,1
	Total	57	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 3. Distribusi frekuensi kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi

No	Kepatuhan	F	%
1	Patuh	27	47,4
2	Tidak patuh	30	52,6
	Total	57	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 4. Distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderit hipertensi

No	Pengetahuan	Kepatuhan				Total	% Total	Nilai p
		Patuh F	%	Tidak Patuh f	%			
1	Baik	12	60,0	8	40,0	20	100	
2	Cukup	10	58,8	7	41,2	17	100	0,045
3	Kurang	5	25,0	15	75,0	20	100	
	Total	27	47,4	30	52,6	57	100	

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 5. Distribusi frekuensi hubungan sikap dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi

No	Sikap	Kepatuhan				Total	% Total	Nilai p
		Patuh f	%	Tidak Patuh f	%			
1	Positif	18	64,3	10	35,7	28	100	
2	Negatif	9	31,0	20	69,0	29	100	0,025
	Total	27	47,4	30	52,6	57	100	

Sumber : Data Primer, 2019

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 tentang Pengetahuan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi dari 57 responden, terdapat hampir dari setengahnya responden pada kategori pengetahuan baik yaitu 20 (35,1%) responden, hampir dari setengahnya responden pada kategori pengetahuan kurang yaitu 20 (35,1%) responden dan sebagian kecil responden pada kategori pengetahuan cukup yaitu 17 (29,8%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak lansia yang pengetahuannya kurang terhadap kepatuhan diet hipertensi ini disebabkan karena

lansia hanya sebatas tahu dan belum sampai memahami, mengaplikasikan, menganalisa, mensintesis dan mengevaluasi diet hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 tentang sikap kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi dari 57 responden, hampir dari setengahnya responden pada kategori sikap positif yaitu 28 (49,1%) responden dan setengahnya dari responden pada kategori sikap negatif yaitu 29 (50,9%) responden. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar lansia bersikap negatif terhadap diet hipertensi ini disebabkan banyak lansia berada dalam tingkatan sekedar menerima saja dan belum sampai tahap menanggapi, menilai, mengelola dan menghayati tentang diet hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3 tentang kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi dari 57 responden, sebagian besar dari responden pada kategori Tidak Patuh yaitu 30 (52,6%) responden dan hampir dari setengahnya 27 (47,4%) responden pada kategori patuh. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar lansia bersikap tidak patuh terhadap diet hipertensi hal ini disebabkan Jika dilihat dari biodata lansia di wilayah kerja Puskesmas Cibogo kebanyakan lansia berpendidikan SD (Sekolah Dasar) SD, dimana Menurut Feueur Stein, et al dalam (Niven, 2013) faktor yang dapat mendukung sikap patuh seseorang salah satunya yaitu pendidikan.

Berdasarkan Tabel 4 hasil penelitian tentang Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderit hipertensi dari 57 responden, diperoleh sebagian besar responden berpengetahuan Baik adalah responden yang patuh yaitu 12 (60,0%) responden, lebih dari setengahnya responden pada kategori pengetahuan cukup adalah responden yang patuh yaitu 10 (58,8%) responden dan sebagian besar responden kategori pengetahuan kurang adalah yang tidak patuh yaitu 15 (75%) responden. Hasil analisis diperoleh nilai p yaitu $0,045 < \alpha (0,05)$, dinyatakan Ho ditolak artinya terdapat Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2019.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iceu (2017) diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia yang mengalami hipertensi. Pengetahuan yang kurang dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh oleh penderita, baik dari petugas kesehatan maupun media cetak atau elektronik. Begitu juga dengan hasil penelitian Kusumastuti (2014) diperoleh hasil bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia hipertensi di panti Wreda Dharma Bhakti Kasih Surakarta. Peneliti beranggapan bahwa pengetahuan seseorang bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dimana sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan SD (Sekolah Dasar). Tingkat pendidikan secara tidak langsung dapat mempengaruhi pengetahuan pada lansia karena tingkat pendidikan berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang yaitu seperti kebiasaan merokok, asupan makanan, pemberian garam yang berlebihan dalam makanan.

Berdasarkan Tabel 5 hasil penelitian tentang Hubungan sikap dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi dari 57 responden, diperoleh sebagian besar responden pada sikap positif adalah responden yang patuh yaitu 18 (64,3%) responden dan sebagian besar responden yang bersikap negatif adalah responden yang tidak patuh yaitu 20 (69,0%) responden. Hasil analisis diperoleh nilai p yaitu $0,025 < \alpha (0,05)$, dinyatakan Ho ditolak artinya ada hubungan sikap dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Purnomo, dkk., 2016, diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi. Hal ini membuktikan bahwa semakin positif sikap penderita hipertensi maka akan semakin tinggi pula kemungkinan penderita untuk patuh. Peneliti juga beranggapan bahwa sikap negatif seorang lansia yang tidak patuh terhadap diet hipertensi salah satunya disebabkan karena pendidikan, semakin tinggi ilmu pengetahuan seseorang makan akan berdampak pada perilaku sehingga bisa menentukan sikap baik atau buruk seseorang.

Mengingat hal tersebut dukungan keluarga juga penting dimana keluarga adalah support utama untuk seseorang, ikatan kekeluargaan yang kuat sangat membantu ketika keluarga menghadapi masalah, karena keluarga adalah orang yang paling dekat hubungannya dengan anggota keluarganya. Hal ini juga sesuai dengan teori yang menurut Azwar (2015) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang diantaranya yaitu pengaruh orang lain yang dianggap penting.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat peneliti ambil diantaranya Hampir dari setengahnya responden pada kategori pengetahuan kurang yaitu 20 (35,1%) responden. Setengahnya dari responden pada kategori sikap negatif yaitu 29 (50,9%) responden. Sebagian besar dari responden pada kategori Tidak Patuh yaitu 30 (52,6%) responden. Ada Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2019 dengan nilai p yaitu $0,045 < \alpha (0,05)$, Ada Hubungan sikap dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2019 dengan nilai p yaitu $0,025 < \alpha (0,05)$.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi petugas kesehatan berupaya menyelesaikan masalah kesehatan terutama pada lansia yang menderita penyakit hipertensi agar bisa menjalankan diet hipertensi dengan baik hal ini bisa dilakukan dengan memperbanyak pendidikan kesehatan minimal sebulan sekali secara rutin terkait dengan diet hipertensi dengan media yang mudah dimengerti oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin. 2013. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Departemen Kesehatan RI 2012, *Masalah Hipertensi di Indonesia*, Diakses tanggal 8 Maret 2019.
2015, *Penyakit Lansia di Indonesia*, Diakses tanggal 8 Maret 2019.
- Iceu Amira DA, Hendrawati. Tahun 2017. *hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di kampung honje luhur kelurahan sukagalih wilayah kerja PKM pembangunan kecamatan tarongong kidul kabupaten garut*. Jurnal kesehatan Bakti Tunas Husada.
- Kusumastuti, Devita Indra (2014). *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia yang Mengalami Hipertensi di Panti Wherda Dharma Bakti Kasih Surakarta*. Jurnal Kusuma Husada Surakarta
- Rianto Budi. *Modul Analisa dan Teknik Pengolahan data untuk analisis penelitian kesehatan berbasis software komputer*
- Niven.N (2013). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoatmojo S. 2012 (a) . *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan. Profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- P2P Puskesmas Cibogo, 2017. Laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)
- Puspita, dkk. Tahun 2012. *Sikap Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Doro II Kabupaten Pekalongan*. Jurnal Keperawatan
- Wahdah, Nurul. 2011. *Menaklukan Hipertensi dan Diabetes*. Yogyakarta : Multi Solusindo